BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia wisata di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap tempat wisata untuk dapat mengelola tempat wisata yang profesional. Dengan banyaknya jumlah pesaing, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional, maka setiap tempat wisata harus mampu menampilkan yang terbaik dengan strategi yang matang dalam segala hal.

Walaupun beberapa tempat wisata terbilang menarik dan berpotensial untuk dikembangkan sayangnya banyak yang belum dapat dikelola dengan baik. Masyarakat seperti di daerah Bandung dan sekitarnya tidak merasa asing dengan tempat wisata tersebut, tetapi untuk orang-orang di luar daerah hanya mengetahui sebagian kecil dari tempat wisata tersebut. Itulah sebabnya mengapa dari segi pengelolaannya disebut masih kurang baik, hal ini dapat dilihat dari minimnya pengelolaan fasilitas wisata yang telah ada.

Adapula tempat wisata dan rekreasi untuk mendidik anak sejak usia dini untuk mengenal peraturan juga tata tertib lalu lintas. Salah satu contoh taman lalu lintas yang ada di Indonesia adalah Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution yang berada di Kota Bandung, Kehadiran Taman Lalu Lintas merupakan kebanggaan masyarakat Bandung Indonesia. Taman Lalu Lintas Bandung bukan saja yang pertama, namun juga satu-satunya di Indonesia sampai dengan sebelum tahun 2000-an. Keberadaan Taman Lalu Lintas Bandung, tidak lepas dari peran dan aktifitas Badan Keamanan Lalu Lintas (BKLL) cabang Bandung. Karena Taman Lalu Lintas tidak lain adalah merupakan suatu wadah untuk aktifitas BKLL, khususnya untuk sarana penyelenggaraan penyuluhan dan pendidikan keamanan lalu lintas.

(http://tamanlalulintas-bandung.com, diakses 7 November 2013)

Obyek rekreasi Taman Lalu Lintas ini merupakan tempat bermain dan belajar berlalu lintas untuk anak-anak. Di dalam taman ini anak-anak diharapkan dapat

paham dan mengerti akan tata tertib berlalu lintas dengan baik serta dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Taman yang lebih dikenal dengan Taman Lalu Lintas ini memiliki tujuan pengelolaan, yaitu mempertahankan dan memaksimalkan fungsinya sebagai taman pendidikan kelalulintasan, taman lingkungan hidup, dan taman bermain (rekreasi).

Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution Bandung telah dilengkapi dengan sejumlah papan yang bergambarkan dan bertuliskan berbagai macam aturan juga petunjuk lalu lintas, anak-anak yang mengunjungi taman ini akan dipandu oleh sejumlah instruktur. Untuk menambah aspek bermain dalam pembelajaran berlalu lintas, taman lalu lintas ini dilengkapi dengan beberapa mobil dan motor listrik mainan juga sepeda untuk berkendara, pihak pengelola pun telah menyiapkan beberapa fasilitas diantaranya *track*, rambu-rambu lalu lintas, lampu lalu lintas (*traffict light*), *zebra cross*, jembatan, terowongan sehingga memudahkan bagi anak mengenal kondisi reel jalan raya. Di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution anak-anak akan dikenalkan dengan rambu-rambu lalu lintas. Taman ini tidak semata-mata hanya menyediakan sarana bermain bagi anak saja tetapi juga fasilitas yang lebih unggul yaitu sarana pendidikan adanya pondok baca, play group dan taman kanak – kanak yang tidak dimiliki oleh taman rekreasi lainnya.

Namun pada saat ini sarana pendidikan tersebut hanya sedikit peminatnya diakibatkan banyaknya anak – anak yang lebih tertarik dengan fasilitas permainan yang lebih modern dan juga tujuan tersebut belum tercapai dengan baik karena sedikitnya masyarakat Bandung yang mengetahui sarana pendidikan yang dimiliki oleh Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution, dan bukan masyarakat Bandung saja yang tidak mengetahui tetapi masyarakat luar Bandung sama sekali tidak mengetahui sarana pendidikan tersebut dikarenakan kurangnya informasi. Selain itu, semakin bermunculan taman atau tempat rekreasi lain para pengunjung lebih memilih tempat rekreasi yang lebih modern yang dapat menjadi ancaman bagi taman lalu lintas. Oleh karena itu, diperlukan rencana pengelolaan taman lalu lintas yang baik agar tujuan pengelolaannya tersebut dapat tercapai dan berkelanjutan. Pada saat ini taman lalu lintas kurang terawat dan kumuh

dikarenakan fasilitas yang sudah kurang terawat, contoh hal kurang terawat ditaman lalu lintas ini mulai dari cat dinding yang kering sehingga mengelupas, pagar pembatas yang berkarat, kendaraan mini yang biasa anak-anak kendaraipun berkarat, sampah pun berserakan akibat beberapa masyarakat yang malas membuang sampah pada tempatya, padahal disetiap sudut Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution tersedia tempat sampah.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dapat di identifikasikan beberapa permasalahan. Beberapa masalah utama dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Tidak adanya penjelasan secara langsung dari pihak Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution mengenai rambu - rambu lalu lintas kepada pengunjung yang datang secara personal dengan keluarga atau tidak bersama rombongan sekolah.
- Tidak adanya pelatihan kelalulintasan secara langsung kepada anak - anak yang datang secara personal dengan keluarga.
- Masyarakat Bandung tidak mengetahui banyak mengenai keunggulan sarana pendidikan yang ada di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution, dikarenakan kurangnya informasi mengenai Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah ini adalah bagaimana cara menginformasikan kepada para masyarakat mengenai keunggulan fasilitas dan sarana pendidikan yang ada di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.

I.4 Batasan Masalah

Masih banyak kekurangan dari Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution dan perlu adanya batasan masalah sehingga pembahasan akan lebih terarah dan mempermudah dalam perancangan sistem itu sendiri. Batasan masalahnya yaitu mengenai pengenalan keunggulan tempat rekreasi yang sekaligus menjadi bagian fasilitas dan sarana pendidikan Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution kepada masyarakat.

I.5 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan mengenalkan Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution kepada masyarakat Bandung bukan saja tempat rekreasi dan sarana kelalu lintasannya tetapi juga memiliki sarana pendidikan seperti taman baca, play group, dan taman kanak – kanak.